

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan berupa analisis data yang dilakukan maka kesimpulan dapat dikemukakan sebagai berikut: :

- Persepsi masyarakat terhadap kebijakan Pemerintah dalam pemanfaatan tanah adat sebagai lahan food estate yakni hampir sebagian besar masyarakat tidak merasa keberatan jika tanah adat digunakan sebagai lahan food estate, melihat dampak positif food estate yang mempengaruhi peningkatan perekonomian masyarakat, pengolahan tanah dengan cara modern dan bernilai daya saing yang tinggi, dapat mengurangi pengangguran, tanah adat memiliki nilai dan manfaat yang lebih produktif dari sebelumnya dan juga meningkatkan perkembangan kondisi desa menjadi lebih baik. selain itu food estate menjadi jembatan dalam pengembangan pertanian yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat setempat. Food estate berpotensi menjadi pengembangan pertanian karena melalui food estate ini selalu menambah produksi pertanian untuk tiap tiap konsumen yang sekaligus mempertinggi pendapatan dan produktivitas usaha tiap tiap dengan jalan menambah modal, skill para petani. Namun melalui kebijakan pemerintah terdapat konflik yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap Pemerintah dengan adanya isu ataupun statement yang menyatakan bahwa lahan food estate yang digunakan didesa siria ria merupakan hutan lindung, sehingga lembaga adat mengemukakan ketegasannya melalui SK nomor 138/KPTS/1979 tentang pengakuan tanah adat penduduk siria ria atas areal sigende, parandaliman, parhutaan, adian

padang dan sipuan seluas 794,6 hektar dengan peta terlampir. Untuk melindungi hak hak masyarakat terhadap kepemilikan lahan walaupun sudah memiliki bukti sertifikat tanah yang sah yang langsung diserahkan Presiden Jokowi Dodo.

- Hasil penerapan kebijakan food estate bagi masyarakat Desa siria ria yaitu terlihat dari dampak positif dan dampak negative yang dirasakan masyarakat. Hasil penerapan kebijakan food estate berdampak positif yaitu masyarakat desa siria ria dapat berkomunikasi dan berhubungan langsung dengan para pejabat yang berhubungan terkait kebijakan pemerintah, kondisi desa semakin berkembang terlihat dari sarana prasarana serta fasilitas yang diperhatikan oleh pemerintah, meningkatkan perekonomian masyarakat desa, mengurangi pengangguran, kemudian desa siria ria dikenal sebagai lumbung pangan Dan menjadi bentuk ketahanan pangan nasional di Indonesia, dan juga pembangunan kawasan hortikultura terpadu yang ramah lingkungan, yang mampu untuk dilakukan masyarakat desa, dan tentu berdaya saing. Sedangkan hasil penerapan yang berdampak negative dapat dilihat melalui system kerjasama antara beberapa investor kurang jelas dan belum ada kontrak yang pasti dengan masyarakat, modal yang kurang terpenuhi setelah masyarakat mengolah sepenuhnya food estate, terdapat isu yang timbul antara lembaga adat dengan pemerintah yang menyatakan lahan food estate merupakan hutan lindung yang akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, dan seiring terjadi konflik yang disebabkan oknum propokator untuk memecah belah masyarakat dengan pemerintah, dan yang terakhir melalui kebijakan ini, tanah adat didesa siria ria semakin berkurang. padang dan sipuan seluas 794,6 hektar dengan peta.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti jabarkan diatas, maka peneliti merekomendasikan beberapa saran yang perlu disampaikan kepada masyarakat:

- 1) Pemerintah sebaiknya memiliki kekonsistenan ketegasan terhadap tanah adat yang digunakan sebagai lahan food estate, dengan menetapkan undang undang tertentu yang menyatakan bahwa lahan food estate merupakan tanah adat dan bukan hutan lindung, supaya tidak terjadi isu isu yang menimbulkan konflik yang mampu mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah
- 2) Pemerintah sebaiknya memperhatikan lebih lanjut keberhasilan kebijakan food estate supaya dampak positif dapat berlangsung lama bagi masyarakat
- 3) Masyarakat dan pemerintah sebaiknya melakukan diskusi untuk mengetahui hasil penerapan kebijakan pemerintah, sehingga mempermudah mengetahui tingkat keberhasilan kebijakan maupun sebaliknya.